



**BAB V**  
**PENUTUP**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data dan analisis hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka penelitian ini menjelaskan bahwasanya” orang tua dan guru memiliki pola asuh serta peran penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa autis di SLB Ceria Mandiri Blora.

Pola asuh orang tua yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari kepada anak sehingga terbentuknya karakter disiplin adalah pola asuh otoriter. Pola asuh otoriter orang tua dalam membentuk karakter disiplin siswa autis SLB Ceria Mandiri Blora diterapkan sebagai berikut: 1) kepatuhan anak terhadap orang tua mutlak tanpa adanya musyawarah, 2) anak harus menjalankan aturan dari orang tua mutlak tanpa alternatif lain, 3) memberikan hukuman kepada anak jika berbuat salah, 4) hubungan anak dengan orang tua sangat jauh, 5) lebih memenangkan bahwa orang tua yang paling benar, 6) kurang memperhatikan perasaan anak yang penting perilaku anak berubah sesuai dengan harapan orang tua.

Salah satu kunci sebagai penanaman sikap disiplin terhadap siswa saat berada disekolah yaitu peran seorang guru. Peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa autis SLB Ceria Mandiri Blora memiliki beberapa peran sebagai berikut: 1) Guru sebagai pengajar, 2) Guru sebagai model dan teladan, 3) Guru sebagai sumber belajar, mediator dan

fasilitator, 4) Guru sebagai motivator, 5) Guru sebagai pembimbing dan evaluator, mediator, dan fasilitator.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian bahwasanya peneliti mempertimbangkan beberapa hal dari beberapa pihak yang terkait. Peneliti memberikan saran terhadap beberapa pihak diantaranya

### **1. Orang Tua**

Orang tua diharapkan tidak mengabaikan hal-hal yang telah disampaikan sekolah dalam menyukseskan program-program dan tujuan yang ingin dicapai. Meskipun orang tua memiliki kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan setidaknya orang tua harus sadar akan pentingnya mengetahui perkembangan dan kemampuan anaknya dengan menjalin komunikasi baik dengan guru kelas. Karena anak berkebutuhan khusus beda dengan anak normal lainnya, anak berkebutuhan khusus harus lebih diperhatikan.

### **2. Guru**

Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat mensukseskan tujuan yang ingin dicapai buat kedepannya. Hendaknya guru selalu memberikan informasi terkait perkembangan dan kemampuan siswa kepada orang tuanya saat di sekolah mulai dari siswa datang.

### 3. Peneliti

Peneliti diharapkan memahami wawasan dan pengetahuan yang mendalam dalam mendidik siswa berkebutuhan khusus (Autisme).

